



Harapkan Saran Masyarakat untuk Jogja

Wujudkan Indonesia Emas Melalui RPJPD

KOTA, Joglo Jogja - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Yogyakarta akan menyelenggarakan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045. Dengan ini, masyarakat diharapkan dapat

ikut berpartisipasi memberikan masukan untuk Kota Yogyakarta selama 20 tahun mendatang.

Kepala BAPPEDA Jogja Agus Tri Haryono menuturkan, saat ini pihaknya telah mulai menyusun dokumen RPJPD sebagai pedoman pembangunan wilayah selama 20 tahun kedepan. Bersamaan dengan langkah mewujudkan 100 tahun Indonesia Emas Tahun 2045.

"Jadi berbagai gambaran Indonesia Emas di antaranya memi-

“ Dalam penyusunan KLHS RPJPD Tahun 2025-245 yang saat ini sedang berlangsung dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengampu pelaksanaan, Hasilnya KLHS nantinya berupa Isu Strategis.

Agus Tri Haryono
Kepala BAPPEDA Jogja

liki pendapatan perkapita setara negara maju, kemiskinan menu-
ju nol persen. Termasuk ketimpangan masyarakat berkurang,

daya saing SDM meningkat, yang tentunya tidak lepas dari pemerintah daerah dalam perwujudannya," terangnya di Balai Kota, beberapa waktu lalu.

Ia menambahkan, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 18 Ayat 1, setiap daerah menyusun Rancangan Awal RPJPD paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya periode tersebut. Dengan demikian, tahun depan Kota Yogyakarta sudah harus melakukan penyusunan

RPJPD tahun 2025-2045.

Agus menambahkan, rancangan RPJPD dimulai dengan periode evaluasi pada 2005-2025. Evaluasi itu telah berlangsung pada April sampai Juni lalu. Selanjutnya proses perancangannya dimulai pada Juli hingga Agustus kemarin.

Dengan pertimbangan beberapa materi selain evaluasi RPJPD, ada Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJPD.

■ Baca HARAPAN... Hal II



RIKY ADE KURNADHAN JOGLO JOGJA
Agus Tri Haryono
Kepala BAPPEDA
Yogyakarta

Harapkan Saran Masyarakat untuk Jogja

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hal itu harus berpedoman pada Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), dan Rancangan Tata Ruang Wilayah (RTRW).

"Dalam penyusunan KLHS RPJPD Tahun 2025-245 yang saat ini sedang berlangsung dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengampu pelaksanaan, Hasilnya KLHS nantinya berupa Isu Strategis Pembangunan di Kota Yogyakarta," jelasnya.

Ia menambahkan, di akhir

September ini, pihaknya akan melakukan *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan beberapa OPD Kota Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada 26 September untuk mematangkan rancangan awal analisis. Selanjutnya akan dilakukan konsultasi publik untuk membahas rancangan dengan stakeholder terkait bulan Oktober.

Masyarakat sebagai stakeholder pembangunan diharapkan dapat berpartisipasi membangun impian atas harapannya di Tahun 2045. Hal itu nantin-

ya menjadi bahan masukan tim penyusun dalam visi misi pembangunan Kota Yogyakarta.

"Nantinya masyarakat bisa memberikan masukan melalui bit.ly/KotaYogyakarta2045 dengan tiga kata yang menggambarkan Kota Yogyakarta yang ideal di 20 tahun yang akan datang. Kami akan menyediakan waktu hingga 30 September, yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut, kemudian akan dipaparkan pada konsultasi publik di bulan Oktober mendatang," tutupnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005